

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI PRAKTIK SHALAT KELAS
VII MTsS BABUN NAJAH DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAHMATULLAH

NIM: 210201120

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2025 M / 1447 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RAHMATULLAH
NIM. 210201120
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.

NIP. 196503111991031002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pada hari/Tanggal:

Kamis, 26 Juni 2025 M
30 Dzulhijjah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.
NIP. 196503111991031002

Sekretaris,



Dra. Safrina Ariani, MA., Ph. D.
NIP. 197102231996032001

Penguji I,



Muhajir, M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Penguji II,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D. 

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmatullah

Nim : 210201120

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi
Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 20 Juni 2025
Yang Menyatakan,


Rahmatullah
210201120

KATA PENGANTAR



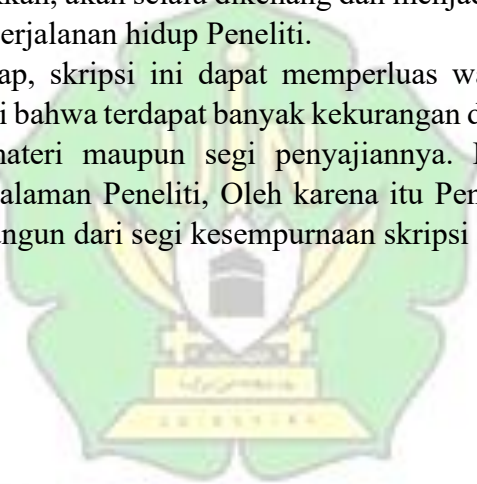
Puji syukur Peneliti panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala limpahan dan rahmat, kemudahan dan karunia-nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh*” dengan tepat waktu. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, Peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, dan pengetahuan hingga Peneliti menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Maka dari itu, Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah Syeh Usman, dan ibu Aja Salamah, yang merupakan sumber inspirasi, kekuatan, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan Peneliti. doa yang tiada pernah putus, yang selalu menjadi pelindung dan pemandu dalam setiap langkah. Kasih sayang yang tulus, yang memberikan kekuatan di saat Peneliti menghadapi berbagai tantangan. dukungan moral dan materil, yang tak tergantikan dalam menyelesaikan pendidikan ini hingga tuntas.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Peneliti untuk menjadi bagian dari civitas akademika di perguruan tinggi ini. Atas penerimaan tersebut, Peneliti dapat menempuh pendidikan yang penuh dengan ilmu dan pengalaman berharga di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, beserta para Wakil Dekan, atas dukungan dan bantuannya yang memungkinkan Peneliti untuk melaksanakan penelitian yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan yang selama proses penyusunan skripsi ini. dengan nasihat dan pandangan beliau, Peneliti mendapatkan pencerahan yang sangat berarti, sehingga dapat lebih memahami dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing awal yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses pembuatan proposal hingga seminar proposal.
6. Bapak Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah dengan tulus dan penuh dedikasi memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat. Berkat ilmu, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh berbagai wawasan yang berguna untuk kehidupan di masa depan.
8. Teruntuk abang tercinta, Rahmad Juanda, atas dukungan, semangat, dan nasihat yang selalu diberikan selama perjalanan Peneliti menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian abang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang berharga bagi Peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses ini.
9. Teman-teman angkatan 2021, yang telah bersama-sama berjuang, berbagi semangat, dan saling mendukung dalam suka maupun duka selama empat tahun menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Persahabatan dan kebersamaan yang terjalin di antara kita, serta kebaikan yang selalu kalian tunjukkan, akan selalu dikenang dan menjadi kenangan yang tidak terlupakan dalam perjalanan hidup Peneliti.

Peneliti berharap, skripsi ini dapat memperluas wawasan pembaca. dan Peneliti juga menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi materi maupun segi penyajiannya. Mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman Peneliti, Oleh karena itu Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari segi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.



Banda Aceh, 20 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Rahmatullah
210201120

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	15
3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Demonstrasi	17
B. Mata Pelajaran Fikih	18
1. Pengertian Fikih	18
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih	19
3. Fungsi Pembelajaran Fikih	19
4. Tujuan Pembelajaran Fikih	20
C. Shalat	21
1. Pengertian Shalat	21
2. Dasar Hukum Perintah Shalat Fardhu	24
3. Syarat-syarat Sah Shalat	25
4. Rukun-rukun Shalat	26
5. Hal-hal yang Membatalkan Shalat	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29

	Halaman
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Tahap-tahap Penelihan.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Berdirinya Babun Najah	36
2. Identitas Madrasah	38
3. Visi dan Misi Madrasah	40
4. Data Peserta Didik	41
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	42
6. Kegiatan Pengembangan Diri Siswa.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
1. Nama-nama Kepemimpinan MTsS Babun Najah	39
2. Data Siswa	41
3. Data Pendidik	42
4. Tenaga Kependidikan	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lokasi Penelitian
- Lampiran 5 : Penelitian Praktik Shalat Siswa
- Lampiran 6 : Wawancara dengan Guru



ABSTRAK

Nama : Rahmatullah
Nim : 210201120
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 73 Halaman
Pembimbing : Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.
Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Fikih, Praktik Shalat

Pembelajaran fikih yang efektif sangat penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah. Untuk itu diperlukan metode yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik materi, seperti metode demonstrasi. Materi shalat sangat tepat diajarkan secara praktis karena shalat merupakan rukun Islam kedua yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Dalam hal ini, masih banyak guru yang menjelaskannya dengan metode ceramah sehingga peserta didik akan lebih cepat merasa bosan apabila guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus. Karena daya tangkap setiap siswa tentu akan berbeda-beda, tidak semua siswa bisa memahami lewat metode ceramah saja, ada juga siswa yang butuh praktik langsung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi praktik shalat di kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode demonstrasi oleh guru. Metode demonstrasi ialah suatu metode pembelajaran dengan memperagakan suatu proses, prosedur, atau kegiatan secara langsung untuk memudahkan pemahaman siswa. Keunggulan metode demonstrasi di antaranya yaitu lebih konkret, menarik perhatian siswa, dan membantu siswa memahami proses ibadah secara benar. Adapun relevansi dengan materi shalat karena shalat adalah ibadah yang mencakup gerakan dan bacaan, maka metode demonstrasi ini dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan dengan benar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas VII MTsS Babun Najah Banda Aceh yang berjumlah 36 siswa. Hasil dari penelitian tersebut penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih khususnya dalam materi praktik shalat di kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, di mana guru tidak hanya menjelaskan teori tata cara shalat, tetapi juga mempraktikkannya di hadapan siswa. Metode ini melibatkan aktivitas visual dan praktik langsung, sehingga siswa dapat melihat secara nyata gerakan dan bacaan shalat yang benar. Penerapan metode ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam aspek keterampilan (psikomotorik). Para siswa lebih mudah mengingat dan memahami tata cara shalat karena mereka belajar melalui contoh langsung, bukan hanya teori.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.¹

Pendidikan agama Islam menjadi salah satu isu penting dalam setiap pembahasan yang menyangkut kehidupan umat Islam. Itulah sebabnya berbagai pertemuan ilmiah baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional mengenai pendidikan agama Islam sudah sekian banyak dilaksanakan. Dalam konteks nasional, bahkan isu itu mengemuka secara inheren setiap kali muncul permasalahan dalam pendidikan nasional. Ketika orientasi dan tujuan pendidikan

¹ Abd Rahman BP, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al-Urwatul Wutsqa: (Kajian Pendidikan Islam, 2022), <https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>. h. 2.

di Indonesia dibicarakan, masalah pendidikan agama Islam pasti menjadi salah satu topik pembahasan.

Mengapa kenyataan di atas selalu muncul, hal ini tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang melatarinya di antaranya, berhubungan dengan fakta bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang. Selama sekian abad pendidikan agama Islam merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, sebelum penjajah Belanda memperkenalkan sistem pendidikan modern sekitar abad ke-19. Lembaga pendidikan seperti surau, majelis taklim, pesantren, dan madrasah sudah diterima dan memiliki basisnya sendiri yang sangat kuat dalam kehidupan bangsa Indonesia.²

Guru adalah seseorang yang berperan penting membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan.³ Metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Proses belajar memerlukan bermacam metode khusus yang intinya dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode

² Samrin, *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Al-Ta'dib: (Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2015), <https://doi.org/10.31332/ATDB.V8I1.395>. h. 102.

³ Irma Sulistiani, dkk. *Makna Guru Sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan*, 2023, <https://scholar.google.com/citations?user=FtxKYMEAAAAJ&hl=en>. h. 1261.

pengajaran yang tepat agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik.⁴

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁵

Ilmu fikih merupakan kumpulan aturan yang meliputi segala sesuatu, memberi ketentuan hukum terhadap semua perbuatan manusia, baik dalam urusan pribadinya sendiri maupun dalam hubungannya sebagai umat dengan umat yang lain. Para ulama masa dahulu telah mencoba mengadakan pembagian ilmu Fikih ini. Ada yang membaginya menjadi tiga bidang yaitu ibadah, Muamalah, (Perdata Islam) dan Uqubah (Pidana Islam), ada pula yang membaginya menjadi empat bidang yaitu Ibadah, Muamalah, Munakahat, dan Uqubah.⁶

Salah satunya bagian dari fikih ibadah yaitu tentang shalat. shalat adalah pendakian orang-orang beriman serta doa orang-orang shaleh. shalat memungkinkan akal terhubung secara langsung dengan sang pencipta,

⁴ M. Ilyas, dkk. *Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa*, (Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 2020), <https://doi.org/10.46963/ALLIQO.V5I02.244>, h. 185.

⁵ Sumirah, *Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, (Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 2022), <https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V1I2.165>, h. 400.

⁶ Wahyuddin R, *Pembidangan Ilmu Fiqih*, (Jurnal Pendidikan Kreatif, 2020), <https://doi.org/10.24252/JPK.V1I2.20012>, h. 2.

menghindarkan seluruh kepentingan personal dengan material. Hal itu menyelamatkan diri dengan menghancurkan depresi serta menghapus kegelisahan. Shalat adalah media terbesar untuk menghubungkan seorang hamba dengan Tuhannya. Shalat juga menjadi wasilah (perantara) yang sangat penting untuk membentuk tameng agama bagi seorang anak.⁷

Berdasarkan observasi awal menurut yang peneliti lihat di MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh, pada mata pelajaran fikih khususnya tentang shalat, masih banyak guru yang menjelaskannya dengan metode ceramah sehingga peserta didik akan lebih cepat merasa bosan apabila guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus. karena daya tangkap setiap siswa tentu akan berbeda beda, tidak semua siswa bisa memahami lewat metode ceramah saja, ada juga siswa yang butuh praktek langsung. efektivitas dari metode ceramah secara terus-terusan juga membuat siswa bisa gagal paham tanpa praktek langsung. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik, agar siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Selain itu, peneliti juga melihat masih banyak siswa-siswa di Babun Najah yang mengabaikan kesalahan-kesalahan dalam shalat serta masih tergesa-gesa dalam pelaksanaannya. permasalahan yang di maksudkan ialah tidak adanya tumakninah, yaitu diam sejenak setelah melakukan gerakan shalat, baik pada saat I'tidal, Rukuk, Sujud dan Duduk diantara dua sujud. tumakninah juga merupakan

⁷ Mujiburrahman, *Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna: (Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 2016), <https://doi.org/10.22373/JM.V6I2.1057>. h. 188.

salah satu rukun dari shalat fardhu, karena shalat tanpa tumakninah di anggap tidak sah. peneliti melihat ini terutama pada siswa yang shalatnya sendirian. Selanjutnya peneliti juga melihat beberapa kesalahan lainnya ketika mereka shalat dalam posisi sujud, kesalahannya yang dilakukan yaitu posisi kaki dan jari mereka sebagian masih ada yang salah, terutama dari segi peletakannya. ketika sedang sujud, sebagian dari mereka ada yang melipat kaki ke belakang ketika sujud, jari-jari tangan nya tidak di rapatin, dahinya terhalang dengan peci ketika sujud sehingga shalat menjadi tidak sah. dan inilah yang saat ini sedang terjadi di MTsS Babun Najah Kota Banda Aceh terutama pada kelas 1 MTsS. Hal ini dikarenakan mungkin kurangnya guru dalam menerapkan metode demonstrasi.

Berdasarkan hal tersebut dan hasil observasi mengambil judul ***“Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh”***

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi praktik shalat kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi praktik shalat kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, yang menjadi tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi praktik shalat kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi praktik shalat kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat di antaranya :

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tata cara shalat yang lebih efektif dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan siswa melalui penerapan metode demonstrasi serta memastikan bahwa siswa dapat mempraktikkan tata cara shalat dengan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Bagi siswa

Dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan siswa bisa lebih paham dan tahu mempraktikkan tata cara shalat dengan benar sesuai syariat Islam.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian yang dapat membantu dalam praktik

keagamaan pribadi serta sebagai pedoman dalam memberikan bimbingan kepada orang lain.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi. Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu *“Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh”* Maka definisi operasional yang harus dijelaskan yaitu :

1. Penerapan

Penerapan adalah proses menggunakan atau mengimplementasikan sesuatu dalam praktik atau kehidupan nyata. Bisa berupa teori, pengetahuan, aturan, atau keterampilan yang diterapkan dalam situasi tertentu.

2. Metode Demonstrasi

Metode adalah cara atau prosedur yang sistematis dan terencana yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, atau pelaksanaan tugas. Dalam konteks pendidikan, metode merupakan langkah-langkah praktis yang diterapkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. yang

dirancang untuk mengembangkan belajar siswa sehingga agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.⁸ Sedangkan menurut peneliti, metode demonstrasi adalah metode praktik langsung dengan cara memperlihatkan sesuatu dengan jelas kepada siswa terhadap apa yang dipraktikkan.

3. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih adalah mata pelajaran yang membahas hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta hasil ijtihad para ulama, yang disampaikan kepada peserta didik melalui pembelajaran teori dan praktik. Secara operasional, pembelajaran fikih di kelas dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran aktif, melibatkan diskusi, pemecahan masalah (problem solving), dan praktik ibadah, seperti wudhu, salat, zakat, puasa, dan lain-lain, yang bertujuan membentuk karakter religius dan pemahaman syariah yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

4. Ilmu Fikih

Kata fikih berasal dari kata *فَقِهَ - يَفْقَهُ - فَهْمًا* yang berarti “mengerti atau paham.” Jadi perkataan fikih memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat di anjurkan oleh Allah dan Rasulnya.⁹ Sedangkan secara istilah diartikan sebagai pengetahuan tentang hukum syariat yang diamalkan dan

⁸ Jumaah, *Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pabp Kelas XII SMA Negeri 1 Wanasaba*, 2018, h. 55.

⁹ Arif Shaifudin, *Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih*, (Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2019), <https://doi.org/10.37680/ALMANHAJ.V1I2.170>. h. 200.

bersumber dari dalil secara terperinci, bisa juga diartikan sebagai hukum syariat yang berlaku.¹⁰ Sedangkan menurut peneliti, ilmu fikih ialah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syariat islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang di gali dari sumber utama dalam islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

5. Materi Praktik Shalat

Materi praktik shalat adalah penjabaran konkret dari kompetensi yang harus dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pelaksanaan gerakan dan bacaan shalat secara benar sesuai tuntunan syariat Islam. Materi ini mencakup pengenalan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam melaksanakan rukun, syarat, serta sunnah-sunnah shalat baik secara individu maupun berjamaah.

6. Shalat

Shalat adalah rukun islam yang kedua. Shalat menurut bahasa berarti doa. Sedangkan menurut istilah syara' ialah satu macam ibadah yang terdiri dari beberapa bacaan dan perbuatan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. As-Ṣalāh (Shalat) diambil dari kata As-Ṣilāh (hubungan), karena dengan mendirikan shalat, roh seorang mukmin pada dasarnya sedang berhubungan dengan penciptanya.¹¹ Sedangkan menurut peneliti, shalat ialah ibadah kepada Allah Swt dan wajib di lakukan oleh setiap umat muslim sesuai dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu.

¹⁰ Muhammad Aly Mahmudi, dkk. *Dinamisasi Kajian Fikih: Sebuah Konsep Pendekatan Kontekstualisasi Fikih Sebagai Pemecah Problematika Hukum Islam*, (Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Islam, 2023), <https://doi.org/10.58518/AL-FARUQ.V1I2.1444>. h. 109.

¹¹ Kafrawi, *Nilai Pendidikan dalam Shalat Fardhu*, (Al- Aulia : Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 2018), <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/view/kafrawi>. h. 151-152.

7. Kelas VII MTsS Babun Najah Banda Aceh

Kelas VII MTsS Babun Najah Banda Aceh adalah sekelompok siswa tingkat pertama (kelas VII) pada jenjang MTsS Babun Najah yang berlokasi di Banda Aceh, yang terdaftar sebagai peserta didik aktif pada tahun ajaran berjalan.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan kita sebagai peneliti. Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru. Sebelum ini banyak yang sudah mengkaji objek penelitian tentang metode demonstrasi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksud agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan dengan masalah yang Peneliti teliti saat ini. di antaranya sebagai berikut:

1. Pertama, penelitian yang di teliti oleh Amalia Herman yang berjudul “Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”¹² Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan peneliti juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut siswa sudah mampu melaksanakan shalat berjamaah dengan tertib dan memiliki kesadaran untuk shalat berjamaah

¹² Amalia Herman, *Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2019), h. 34-75.

hanya saja masih ada beberapa siswa yang belum disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Persamaan penelitian Amalia Herman dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan materi shalat, Sedangkan perbedaan penelitian Amalia Herman dan peneliti adalah Amalia Herman membahas tentang Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedangkan peneliti membahas tentang Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

2. Kedua, penelitian yang diteliti oleh Suzanna Kurniawaty yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas IV B SDN 15 Sitiung."¹³ Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut sudah dilaksanakan dengan baik pada siklus pertama ketuntasannya masih 46% dari 28 peserta didik. Sedangkan pada siklus kedua meningkatnya ketuntasan menjadi 93% dari 28 peserta didik.

Adapun persamaan penelitian Suzanna Kurniawaty dengan peneliti yaitu dari segi variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan penelitian Suzanna Kurniawaty dengan peneliti adalah Suzanna Kurniawaty membahas tentang Peningkatan Keterampilan Shalat dengan Menggunakan

¹³ Suzanna Kurniawaty, *Peningkatan Keterampilan Shalat dengan Menggunakan Metode Demonstrasi*, Journal of Vocational Education and Islamic Studies, (2020), h. 60–64.

Metode Demonstrasi di Kelas IV B SDN 15 Sitiung. Sedangkan peneliti membahas tentang Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

3. Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Subhan yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Terhadap Tata Cara Shalat Wajib pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Inpres Pandai."¹⁴ Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut pada siklus 1 ketuntasannya masih 30% dari 20 peserta didik. Sedangkan pada siklus kedua meningkatnya ketuntasan menjadi 85% dari 20 peserta didik.

Adapun persamaan penelitian Subhan dengan peneliti yaitu dari segi variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan penelitian Subhan dengan peneliti adalah Subhan membahas tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Terhadap Tata Cara Shalat Wajib pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Inpres Pandai. Sedangkan peneliti membahas tentang Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Praktik Shalat Kelas VII MTsS Babun Najah di Kota Banda Aceh. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

¹⁴ Subhan, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Terhadap Tata Cara Shalat Wajib pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Inpres Pandai*, Jurnal Pendidikan Islam, (2019), h. 41–48.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu cara untuk dapat memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami permasalahan terkait pembahasan yang dipelajari. sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, yang berisikan uraian tentang pengertian metode demonstrasi, kelebihan kekurangan, dan langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi. Kemudian membahas tentang pengertian fikih, ruang lingkup pembelajaran fikih, fungsi dan tujuan pembelajaran fikih. dan yang terakhir membahas tentang pengertian shalat, dasar hukum perintah shalat, syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan shalat.

Bab ketiga metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab ke empat menyajikan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah sekolah, identitas sekolah, visi misi sekolah, jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik, sarana fasilitas sekolah dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



VECTEE